ABSTRAK

Rise Puspita Maulida: Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Fiqih Wanita di Majelis Ta'lim *(Penelitian di Majelis Ta'lim Jami'atussholihah Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.)*

Fiqih wanita merupakan pengetahuan keagamaan yang penting dipahami oleh perempuan muslim karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan ibadah dan kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian jamaah Majelis Ta'lim Jami'atussholihah masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fiqih wanita. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya bimbingan keagamaan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan agar jamaah mampu memahami serta mengamalkan ketentuan fiqih wanita secara tepat. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini membahas kondisi kebutuhan keagamaan jamaah wanita, pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan fiqih wanita, serta implementasi fiqih wanita pada jamaah di Majelis Ta'lim Jami'atussholihah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kebutuhan keagamaan jamaah wanita, mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan fiqih wanita, serta mengetahui implementasi fiqih wanita pada jamaah Majelis Ta'lim Jami'atussholihah setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.

Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada teori bimbingan keagamaan yang menjelaskan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara sebagai teknik utama, serta observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Informan penelitian terdiri atas satu pembimbing, tiga jamaah, dan satu tokoh masyarakat. Analisis data dilakukan melalui pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaah masih membutuhkan pembinaan fiqih wanita. Bimbingan keagamaan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Setelah mengikuti bimbingan, jamaah menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya pemahaman mengenai fiqih wanita. Dengan demikian, implementasi bimbingan keagamaan berperan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan fiqih wanita pada jamaah Majelis Ta'lim Jami'atussholihah.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Fiqih Wanita, Majelis Ta'lim